

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
STIKES GETSEMPENA LHOKSUKON  
LHOKSUKON  
2015 - 2029**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
(STIKES) GETSEMPENA LHOKSUKON**

Jln. Medan – Banda Aceh Km 292 Ulee Tanoh Sp. Dama Aceh Utara



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
(RIP)  
STIKES GETSEMPENA LHOKSUKON**

<b>Kode Dokumen</b>	<b>: RIP/STIKes/Get-Lsk/VI/2015</b>
<b>Revisi Ke</b>	<b>: (1) pertama</b>
<b>Tanggal</b>	<b>: 12 Juni 2015</b>
<b>Dikendalikan Oleh</b>	<b>: Badan Jaminan Mutu</b>
<b>Disetujui Oleh</b>	<b>: Ketua STIKes Getsempena</b>

## **SAMBUTAN KETUA STIKes**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya lah sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes Getsempena Lhoksukon 2015-2029 sesuai rencana semula.

Tujuan dari penyusunan RIP ini adalah untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi, bagi sivitas akademika dalam rangka pengembangan STIKes Getsempena Lhoksukon ke depan, sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) STIKes Getsempena Lhoksukon. Tentu saja RIP ini harus ditindaklanjuti dengan adanya penyusunan Rencana strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) dari masing-masing unit/biro mulai dari tingkat institusi hingga ke tingkat program studi. Disamping itu, RIP ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi institusi dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia Badan (LAMPT-Kes). Tidak lupa, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sivitas akademika yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran sehingga RIP ini dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, RIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan.

Terima kasih.

Lhoksukon, Juni 2015

Ketua

Teuku Irwani, M.Ed

## DAFTAR ISI

	Hal.
SAMBUTAN KETUA.....	2
DAFTAR ISI .....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	2
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Sejarah .....	2
1.3 Dasar Hukum Penyusunan RIP .....	22
1.4 Pernyataan Visi STIKES Getsempena Lhoksukon .....	22
1.5 Pernyataan Misi STIKES Getsempena Lhoksukon .....	22
1.6 Pernyataan Tujuan STIKES Getsempena Lhoksukon .....	22
1.7 Pernyataan Sasaran STIKES Getsempena Lhoksukon .....	22
BAB II ANALISA SWOT .....	2
2.1. Situasi Internal .....	2
2.2. Situasi Eksternal .....	15
BAB III ARAH PENGEMBANGAN ( <i>ROAD MAP</i> ) .....	16
3.1. Tahap I (2015-2021) : Pemantapan Daya Saing Nasional.....	17
3.2. Tahap II (2021-2025): Pemantapan Daya Saing Regional	
3.3. Tahap III (2025-2029): Pemantapan Daya Saing Global	
BAB IV STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA	19
4.1. Strategi dasar Bidang Pendidikan .....	19
4.2. Strategi dasar Bidang Penelitian .....	23
4.3. Strategi dasar Bidang Pengabdian pada Masyarakat .....	26
4.4. Strategi dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia .....	34
4.5. Strategi dasar Bidang Sarana dan Prasarana .....	37
4.6. Strategi dasar Bidang Teknologi .....	40
4.7. Strategi dasar Bidang Keuangan .....	
BAB V PENUTUP .....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Getsempena merupakan institusi pendidikan kesehatan di Kabupaten Aceh Utara Propinsi Aceh. Sebagai institusi pendidikan yang telah berumur 9 tahun, pencapaian tujuan yang telah diraih saat ini belum dapat dianggap sebagai capaian yang optimal. Dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi, STIKes Getsempena selama ini masih menitik beratkan kegiatan dibidang pendidikan dan pengajaran sebagai darma yang pertama. Sementara itu, dharma kedua yaitu penelitian dan darma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan namun belum optimal.

Pelaksanaan kegiatan tridarma per guruan tinggi secara seimbang sinergis antar masing-masing darma tersebut pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan daya saing civitas akademika STIKes Getsempena Lhoksukon pada level nasional, regional dan global.

Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP pertama disusun pada 2008 dan berlaku sampai dengan 2014 dan RIP kedua direncanakan berlaku dalam waktu 15 tahun (tahun 2015 sampai dengan 2029).

Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap civitas akademika dan seluruh *stakeholder* terkait. *Focus Group Discussion (FGD)* dan lokakarya telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Evaluasi hasil *FGD* dan lokakarya dilakukan oleh tim penyusun yang ditetapkan melalui SK Ketua STIKes Getsempena Lhoksukon. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika STIKes Getsempena Lhoksukon.

### B. Sejarah STIKes Getsempena Lhoksukon

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Getsempena Lhoksukon mempunyai Dua Program Studi yang terdiri PS PSIK dan Diploma III Kebidanan, merupakan

Institusi Pendidikan Kesehatan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Getsempena Banda Aceh dan dalam binaan Kopertis Wilayah XIII didirikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya terhadap tenaga kesehatan yang profesional. Ketersediaan tenaga kesehatan profesional akan menjamin terpeliharanya pelayanan kesehatan optimal kepada masyarakat, sehingga derajat kesehatan masyarakat akan meningkat dan berujung pada peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Masyarakat). Atas tantangan kebutuhan tersebut, dirintislah upaya pendirian Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Getsempena Lhoksukon sejak tahun 2008. Pada tanggal 08 Juli 2008, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Getsempena Lhoksukon mendapatkan Status Terdaftar berdasarkan IZIN DEPDIKNAS RI. Nomor : 120/D/O/2008. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Getsempena Lhoksukon mulai menerima mahasiswa baru Setelah terbit perpanjangan ijin SK Izin Departemen Kesehatan Nomor : HK.03.05/1/4/03086 (S.1 Keperawatan) dengan *Status Terakreditasi Nomor : 004/BAN-PT/AK-XV/S-1/IV/2012* dengan nilai akreditasi C, dan Izin Departemen Kesehatan Nomor : HK.03.2.4.1/3019/2008 (D.III Kebidanan) dengan *Status Terakreditasi Nomor : 013/BAN-PT/AK-XII/Dpl-III/VI/2012* dengan nilai akreditasi C, Peningkatan nilai akreditasi ini merupakan hasil kerja keras dari segenap civitas akademika STIKes Getsempena Lhoksukon dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan.

### C. Dasar Hukum Penyusunan RIP

#### 1. Diploma III Kebidanan

Dasar dan pertimbangan yang dipakai dalam menyusun rencana pengembangan Program Studi Kebidanan Diploma III Kebidanan STIKes Getsempena Lhoksukon ini adalah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku meliputi :

- a. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, disamping Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN)
- b. Undang-Undang R.I, nomor 19 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah R.I, nomor 60 tahun 1999
- c. Keputusan Mendiknas R.I. nomor: 232/4/2000 tahun 2000 dan nomor: 232/U/2000 tahun 2000
- d. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1998 tentang Otonomi Daerah; Undang-undang Nomor 25 tahun 1998 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah; Undang-undang Nomor 44 tahun 1999 tentang keistimewaan Aceh; Undang-Undang

Nomor 18 tahun 2001 tentang pembentukan Nanggroe Aceh Darussalam., UUPA No 11 tahun 2006.

- e. Pola Dasar Pembangunan Provinsi Aceh, Aceh Utara, Kebijakan-kebijakan dan kinerja Program Studi Ilmu Kebidanan STIKes Getsempena Lhoksukon.

## **2. Ilmu Keperawatan**

Kebijakan dasar yang telah dijelaskan sebelumnya diterjemahkan ke dalam berbagai program atau rencana pengembangan yang dapat menghantarkan Ilmu Keperawatan STIKes Getsempena Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara pada tujuannya sesuai dengan visi dan misi. Adapun dasar pertimbangan yang dipakai dalam menyusun RIP Ilmu Keperawatan STIKes Getsempena Lhoksukon ini adalah perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku, antara lain:

- a. Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN)
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1999 tentang Keistimewaan Aceh dibidang Pendidikan, Adat dan Budaya.
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2001 tentang otonomi khusus bagi Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- f. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh.
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999, Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 232/4/2000 Tahun 2000 dan Nomor 232/U/2000 Tahun 2000
- j. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1998 Tentang Otonomi Daerah; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1998 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44

Tahun 1999 tentang Keistimewaan Aceh; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2001

#### **D. Pernyataan Visi STIKes Getsempena Lhoksukon**

Visi STIKes Getsempena menggambarkan kondisi yang ideal dari STIKes Getsempena Lhoksukon yang ingin diwujudkan oleh seluruh civitas akademika STIKes Getsempena Lhoksukon pada masa yang akan datang. Rumusan visi yang telah ditetapkan adalah : Mewujudkan Lembaga Pendidikan Kesehatan Yang Menghasilkan lulusan yang bermoral, beretika, profesional dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2029.

#### **E. Pernyataan Misi STIKes Getsempena Lhoksukon**

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan relevan dengan perkembangan pelayanan kesehatan.
2. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan memiliki moral serta etika yang baik.
3. Meningkatkan mutu pendidikan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional khususnya di bidang kesehatan
4. Menghasilkan lulusan yang terampil, berkompeten dan bertanggung jawab di bidangnya
5. Menjalinkan kerjasama di bidang kesehatan dengan berbagai instansi pendidikan di dalam dan luar negeri.

#### **F. Tujuan STIKes Getsempena**

##### **1. Tujuan Pendidikan dan Pengajaran**

- a. Menghasilkan lulusan yang bermoral, beretika, profesional dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional,
- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Kesehatan yang unggul,
- c. Terselenggaranya kegiatan ilmiah yang melibatkan para dosen dan mahasiswa melalui berbagai media sebagai sarana transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi,
- d. Memberi kesempatan kepada masyarakat untuk dapat mengikuti pendidikan tinggi secara lebih adil dan terjangkau,



- e. Terciptanya budaya kerja yang bermutu untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif,
- f. Menambah bahan kajian di bidang Kesehatan yang mendukung kegiatan pembelajaran.

## **2. Tujuan Penelitian**

- a. Menjadikan budaya meneliti bagi para dosen dan mahasiswa yang terkait dengan kajian ilmu kesehatan sebagai strategi yang bermanfaat bagi masyarakat,
- b. Menghasilkan penelitian yang berkualitas di bidang Kesehatan secara mandiri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi kepentingan masyarakat serta terpublikasi pada jurnal ilmiah,
- c. Menambah bahan kajian dibidang kesehatan yang mendukung kegiatan penelitian.

## **3. Tujuan Pengabdian Masyarakat**

- a. Melaksanakan program-program pelayanan dan pengabdian masyarakat yang bersumber pada hasil penelitian dalam bidang Kesehatan.
- b. Menghasilkan dosen dan mahasiswa yang peka terhadap kondisi sosial masyarakat
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat di bidang Kesehatan dengan keunggulan keperawatan medikal bedah. sebagai upaya peningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat,
- d. Terlibatnya STIKes Getsempena Lhoksukon dalam aktivitas pemberdayaan masyarakat.

## **4. Tujuan Tata Kelola**

- a. Mewujudkan sistem manajemen yang *Kredibel, Transparant, Accountability, Responsibility* dan Adil.
- b. Terciptanya kemandirian organisasi, kepemimpinan dan pengelolaan STIKes Getsempena Lhoksukon yang efektif dan efisien dengan pelayanan terbaik,
- c. Terjalinnnya kerjasama dan kemitraan dengan berbagai *stakeholders* dalam meningkatkan kualitas pelayanan STIKes Getsempena Lhoksukon,
- d. STIKes Getsempena Lhoksukon terakreditasi dengan peringkat yang lebih baik

## **G. Motto STIKes Getsempena**

Dalam menjalankan visi dan misinya STIKes Getsempena menetapkan Motto yaitu :  
"BINA" (B: Berkualitas, I : Inovatif – Inisiatif, N : Normatif, A : Akhlakulkarimah).

## BAB II ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua; situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT STIKes Getsempena Lhoksukon menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfer akademik (*academic atmosphere*), manajemen internal (*internal management*), keberlanjutan (*sustainability*), efisiensi dan produktivitas.

### A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

#### 1. Kepemimpinan (*leadership*)

##### a. Kekuatan

Komitmen STIKes Getsempena Lhoksukon dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 15 tahun ke depan. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

##### b. Kelemahan

Kemampuan STIKes Getsempena Lhoksukon untuk membangun organisasi yang sehat belum optimal seperti manajemen yang bersih dan transparan (*good and clean governance*). Kondisi tersebut tampak dalam beberapa hal di antaranya efisiensi dan efektivitas pengelolaan yang belum tercapai seperti ; pengaturan beban kerja dosen yang kurang spesifik, dosen yang dilibatkan diberbagai aktivitas yang bersifat administratif, sehingga tidak dapat berkonsentrasi melaksanakan tugas utama Tri Dharma perguruan tinggi.

#### 2. Relevansi Pendidikan

##### a. Kekuatan

- 1) Program Studi yang dikelola yaitu Program Studi Ilmu Keperawatan dan Diploma III Kebidanan merupakan program studi yang cukup diminati oleh calon mahasiswa mengingat tingginya kebutuhan perawat dan Kebidanan profesional ke depan

- 2) Data lima tahun terakhir menunjukkan bahwa lulusan mempunyai indeks prestasi kumulatif rata-rata mencapai 3.08 dengan lama studi rata-rata 4 tahun (90 %) untuk Ilmu Keperawatan dan Diploma III Kebidanan rata-rata 3 tahun. Hal ini memungkinkan lulusan STIKes Getsempena Lhoksukon dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif, terbukti dengan masa tunggu lulusan hanya 3 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali.
- 3) Jumlah dosen memadai dengan ratio dosen berbanding mahasiswa 1 : 23 pada tahap akademik dan 1 : 12 untuk tahap profesi dimana 100% dosen tetap telah memiliki pendidikan minimal S-2.
- 4) Pembaharuan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan dengan memadukan antara pembelajaran di kelas dengan pembelajaran laboratorium di lahan praktik yang mengacu kepada kurikulum berbasis kompetensi AIPNI yang berlandaskan KKNI.
- 5) Jejaring kerjasama yang adekuat untuk mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi yaitu 32 MOU dengan institusi di dalam negeri dan 4 MOU dengan Intansi Luar Negeri.
- 6) Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, dan multimedia yang memberikan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

**b. Kelemahan**

- 1) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 perlu ditingkatkan lagi, sehingga rasio dosen dan mahasiswa bisa lebih optimal.
- 2) Jumlah dana masih terbatas terutama untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Jumlah lulusan belum terdata dengan baik.
- 4) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terkadang tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum.

### **3. Atmosfir Akademik (*Academic Atmosfir*)**

#### **a. Kekuatan**

- 1) Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar, jabatan fungsional, dan dosen yang bersertifikasi pendidik.
- 2) Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.
- 3) Adanya kerja sama dalam negeri dan luar negeri dalam proses atmosfir akademik yang telah ditindaklanjuti oleh program studi.
- 4) Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang baik dan berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian.

#### **b. Kelemahan**

- 1) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih rendah.
- 2) Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi penyebab lemahnya efektivitas pembelajaran mahasiswa.
- 3) Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu searah dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

### **4. Manajemen Internal (*Internal Management*)**

#### **a. Kekuatan**

- 1) Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga bulan sebelum pelaksanaan, melibatkan pimpinan STIKes Getsempena Lhoksukon dan pimpinan program studi serta semua unit kerja.
- 2) Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium.
- 3) Pembagian dana antara institusi dengan program studi diatur secara tertulis dan jelas.
- 4) Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional.
- 5) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui panitia seleksi di tingkat institusi

**b. Kelemahan**

- 1) Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, masih didasarkan pada pagu anggaran tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang akan datang.
- 2) Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran.
- 3) Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan belum terencana dengan baik.
- 4) Pelaksanaan anggaran dan perencanaannya masih terpusat. Hal ini menyebabkan perencanaan dan pelaksanaan berjalan terpisah.

- 5) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan masih belum terencana dengan baik sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
- 7) Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
- 8) Rendahnya kemampuan program studi dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

## **5. Keberlanjutan (*Sustainability*)**

### **a. Kekuatan**

STIKes Getsempena memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber penghasilan tambahan dana bagi kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

### **b. Kelemahan**

- 1) Pemanfaatan unit-unit dan aset STIKes Getsempena Lhoksukon untuk mendanai kegiatan pendidikan belum optimal.
- 2) Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan unit-unit dan aset di lingkungan civitas akademika masih rendah.
- 3) Kemampuan mengelola unit-unit dan aset masih rendah.

## **6. Efisiensi dan Produktivitas**

### **a. Kekuatan**

STIKes Getsempena Lhoksukon melalui Unit Penjaminan Mutu Internal terus berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran.

### **b. Kelemahan**

- 1) UPMP STIKes Getsempena belum maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.
- 2) *Resource sharing* belum maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan keahlian dosen, penggunaan beberapa laboratorium dan ruang kuliah belum efisien.

## **B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)**

### **1. Peluang**

- a. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.
- b. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
- c. Demografi, geografi dan potensi dan kawasan Indonesia Barat cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
- d. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
- e. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
- f. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
- g. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan STIKes Getsempena Lhoksukon lebih profesional.

### **2. Ancaman**

- a. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
- b. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
- c. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
- d. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
- e. Globalisasi dan perdagangan bebas, menuntut inovasi dan kreativitas STIKes Getsempena Lhoksukon untuk meningkatkan nilai jual di pasar bebas.

### BAB III

#### ARAH PENGEMBANGAN (*ROAD MAP*)

Dalam menyusun arah pengembangan (*road map*) STIKes Getsempena Lhoksukon periode 2015-2029, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, STIKes Getsempena Lhoksukon akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan STIKes Getsempena Lhoksukon, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan. Dalam rangka arah pengembangan Enam Belas Tahun kedepan maka disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan.

Tabel 3.1

Sasaran dan Target capaian STIKes Getsempena Lhoksukon 2015-2029

Komponen/Tahapan ( <i>road map</i> )	Tahap Pematapan Daya Saing Nasional (2015 – 2021)	Tahap Pematapan Daya Saing Regional (2021 – 2025)	Tahap Pematapan Daya Saing Global
Strategi	Koordinasi/ Komitmen : Tata Kelola Organisasi Unggul dan Sehat	Stabilisasi: Kompetensi Institusi dan Networking	Pertumbuhan: Inovasi Produk Baru
Definisi	Institusi pendidikan yang unggul dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional, dengan ciri khas <i>u n g g u l d a l a m</i> penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis	Institusi pendidikan yang unggul dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat regional, dengan ciri khas <i>u n g g u l d a l a m</i> penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis terutama di bidang community health care	Institusi pendidikan yang unggul dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat global, dengan ciri khas <i>u n g g u l d a l a m</i> penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis terutama di bidang community health care



Target	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terwujudnya sistem akademik yang handal</li> <li>- Terwujudnya tata kelola yang baik dan handal yang berstandar nasional</li> <li>- Terwujudnya kegiatan tridarma perguruan tinggi yang menunjang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi praktis di bidang kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya sistem akademik yang handal yang berstandar regional (Asia Tenggara)</li> <li>- Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dan handal yang berstandar regional (Asia Tenggara)</li> <li>- Meningkatnya kualitas kegiatan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan standar regional (Asia Tenggara)</li> <li>- Meningkatkan kapasitas penguasaan iptek dan teknologi kesehatan praktis di bidang kesehatan khususnya dalam bidang community</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya sistem akademik yang handal yang berstandar regional (Asia &amp; Dunia)</li> <li>- Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dan handal yang berstandar regional (Asia &amp; Dunia)</li> <li>- Meningkatnya kualitas kegiatan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan standar regional</li> <li>- Meningkatnya kapasitas penguasaan iptek dan teknologi kesehatan praktis di bidang kesehatan khususnya dalam bidang community health care</li> </ul>
--------	---	---	---

#### A. Tahap I (2015-2021): Pemanjapan Daya Saing Nasional

Pada akhir tahap ini diharapkan STIKes Getsempena Lhoksukon sudah memenuhi standar nasional sebagai *teaching university*. Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Citra STIKes Getsempena Lhoksukon sebagai institusi pendidikan kesehatan yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi praktis di

bidang kesehatan diharapkan sudah tertanam pada stakeholder terkait. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas

## **B. Tahap II (2021-2029): Pemantapan Daya Saing Regional dan Global**

Jika citra sebagai *teaching university* telah terbentuk maka selanjutnya citra tersebut ditingkatkan menjadi *excellent teaching university*, dengan ciri terdapat keunggulan yang dibangun atas dasar keunikan lokal. Untuk mewujudkan hal ini pengelola perlu mengarahkan perhatian pada terciptanya kompetensi dan keunggulan institusi, serta terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak. Pada tahap ini diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang menguasai dengan baik bidang ilmu pengetahuan dan teknologi praktis di bidang kesehatan terutama di bidang Kebidanan dan Keperawatan. STIKes Getsempena Lhoksukon menuju ke Perguruan Tinggi unggul minimal di tingkat Asia. Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-produk baru non-pendidikan yang mampu bersaing di tingkat Asia antara lain :

1. Inovasi : Paten di bidang kesehatan dan HAKI
2. Unit bisnis : Rumah Sakit, Klinik Komplementer, Day Care Services
3. Konsultan : kesehatan, kebidanan dan keperawatan

Diharapkan bahwa pada tahapan ini juga akan terjadi diversifikasi pendapatan, sehingga pendapatan STIKes Getsempena Lhoksukon tidak lagi didominasi oleh dana yang berasal dari mahasiswa.

**BAB IV**  
**STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR**  
**DAN INDIKATOR KINERJA**

**A. Strategi Dasar Bidang Pendidikan**

**1. Tahap I: *Pemantapan Daya Saing Nasional***

Selama ini STIKes Getsempena Lhoksukon telah melakukan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, tetapi harus diakui belum menjadi institusi pendidikan kesehatan yang ideal. Kekurangan dan kelemahan sampai saat ini masih banyak ditemukan dalam kegiatan tri darma perguruan tinggi di STIKes Getsempena Lhoksukon . Masih terdapat ketidak seimbangan antara kegiatan pengajaran dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mendukung kegiatan tersebut, semua komponen termasuk sarana dan prasarana harus disiapkan sehingga proses pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien dan optimal.

Pada tahap ini, STIKes Getsempena Lhoksukon diarahkan untuk menata kembali kegiatan proses belajar mengajar yang telah ada baru kemudian secara bertahap menata kembali kegiatan pada dharma kedua yaitu penelitian dan darma ketiga yaitu pengabdian masyarakat.

**a. Strategi Dasar**

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran.

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Perbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
- 2) Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*.
- 3) Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.
- 4) Kurikulum berdasar *benchmark* pada *teaching university* yang unggul
- 5) Identifikasi keunikan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan.
- 6) Investasi untuk pengembangan dan mentoring civitas akademika.
- 7) Evaluasi dan perbaiki sistem *reward and punishment*.
- 8) Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh
- 9) Meningkatkan kompetensi civitas akademika

10) Mengoptimalkan ratio dosen dan mahasiswa

- 11) Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional
- 12) Memperluas akses hasil penelitian
- 13) Melakukan peningkatan kajian unggulan lokal
- 14) Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan disain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan setiap program studi.
- 2) Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran.
- 3) Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder*.
- 4) Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
- 5) Tingkat penerimaan lulusan diterima studi lanjut (S2/Sp1, S3/Sp2) di universitas yang berkualitas (regional dan internasional).
- 6) Integrasi keunikan lokal dalam kurikulum.
- 7) Kesesuaian bidang keahlian civitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu.
8. *Sistem Reward and Punishment* yang didasarkan pada kinerja akademik.
9. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada teknologi praktis di bidang kesehatan
10. Jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional
11. Peningkatan jumlah teaching grants dan awards
12. Rasio dosen dan mahasiswa yang ideal
13. Peningkatan frekuensi kegiatan pertukaran pelajar dan atau study banding di tingkat nasional

**2. Tahap II: Pemantapan Daya Saing Regional**

Tahap kedua, merupakan pondasi bagi STIKes Getsempena Lhoksukon untuk mengembangkan diri menjadi institusi pendidikan kesehatan yang memiliki keunggulan dalam ketiga bidang dalam tri darma perguruan tinggi . Implementasi penjaminan mutu (*quality assurance*) dan mengembangkan strategi pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif. Temuan penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam

pengembangan

program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis keunikan lokal. Akses hasil penelitian dan keunikan lokal perlu diperluas serta dilakukan dengan sungguh-sungguh. Hasil penelitian juga menjadi dasar pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Unggulan daya saing STIKes Getsempena Lhoksukon adalah pada bidang teknologi praktis di bidang kesehatan khususnya di bidang community health care.

**a. Strategi Dasar**

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis teknologi praktis di bidang kesehatan, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis pada community health care, dengan pola penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional.

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.
- 2) Meningkatkan kompetensi civitas akademika.
- 3) Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
- 4) Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional dan internasional.
- 5) Memperluas akses hasil penelitian.
- 6) Melakukan peningkatan kajian keunikan lokal.
- 7) Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan disain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dan keunikan lokal.
- 8) Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada penelitian.
- 9) Merumuskan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong civitas akademika untuk melakukan penelitian dan desiminasi hasil.
- 10) Revitalisasi wewenang dan tanggungjawab civitas akademika.
- 11) Merumuskan ulang sistem *reward and punishment* civitas akademika.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada keunikan lokal.
- 2) Jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional dan internasional.
- 3) Peningkatan jumlah *teaching grants* dan *award*.
- 4) Rasio dosen-mahasiswa yang ideal.
- 5) Peningkatan jumlah mahasiswa dari luar negeri.



6) Pengembangan pusat-pusat studi.

### 3. Tahap III: Pematapan daya saing global

Kedua tahapan sebelumnya adalah rangkaian langkah yang membentuk pondasi bagi STIKes Getsempena Lhoksukon agar mampu menghasilkan penelitian dan produk pengabdian masyarakat yang unggul dan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian mampu membangun reputasi, kredibilitas, dan sebagai alternatif sumber pendanaan STIKes Getsempena Lhoksukon sekaligus mendekatkan diri kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada penelitian di bidang *community health care* berstandar internasional.

#### a. Strategi Dasar

Proses pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat dengan standar internasional

#### b. Kebijakan Dasar

- 1) Memantapkan seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat pada penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis *community health care*
- 2) Orientasi penelitian pada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Menjadikan proses pembelajaran sebagai media diseminasi temuan penelitian.
- 4) Meningkatkan kualitas *civitas* akademika dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

#### c. Indikator Kinerja

- 1) Kesesuaian penelitian dan pengabdian masyarakat dengan *roadmap* penelitian universitas.
- 2) Kesesuaian *skills* dan pengetahuan lulusan untuk menyelesaikan realitas permasalahan.
- 3) Peningkatan jumlah matakuliah berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 4) Peningkatan jumlah *civitas* akademika yang kompeten di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat

## **B. Strategi Dasar Bidang Penelitian**

Pada setiap level milestones, kegiatan pendidikan dan pengajaran harus berjalan seimbang dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini STIKes Getsempena Lhoksukon masih didominasi oleh kegiatan-kegiatan pendidikan dan pengajaran dibandingkan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan demikian diperlukan strategi yang tepat untuk mengembangkan aspek penelitian dan pengabdian masyarakat.

### **1. Tahap I : *Pemantapan Daya Saing Nasional***

Penelitian yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan. Publikasi hasil penelitian berskala nasional dan skala internasional. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana prasarana penunjang penelitian, pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian.

#### **a. Strategi Dasar**

Penelitian berbasis *roadmap* penelitian universitas.

#### **b. Kebijakan Dasar**

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.
- 2) Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis *roadmap* penelitian universitas.

#### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.
- 2) Tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan.
- 3) Persentase civitas akademika melaksanakan penelitian.
- 4) Publikasi penelitian tingkat nasional.

### **2. Tahap II: *Pemantapan Daya Saing Regional***

Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah berbasis Teknologi Informasi dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di negara maju. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran. Publikasi hasil penelitian berorientasi pada tingkat ASEAN dan internasional.

**a. Strategi Dasar**

Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran.

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan.
- 2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu.
- 2) Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.
- 3) Publikasi penelitian tingkat ASEAN dan internasional.
- 4) Peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional.
- 5) Jumlah hasil penelitian civitas akademika yang dirujuk eksternal.

**3. Tahap III: Pemanapan Daya Saing Global**

Pada tahap ini sistem pembelajaran dan penelitian sudah dominan berbasis TI dan sejajar dengan institusi pendidikan kesehatan di tingkat internasional (minimal level Asia). Pada tahap ini dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas Akhir (TA) /skripsi mahasiswa telah didokumentasikan dengan berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penelitian dilakukan telah banyak didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta. Peneliti sebagian besar telah menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat Asia. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat Asia dan internasional.

**a. Strategi Dasar**

Penelitian dilakukan dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran.

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.
- 2) Pendokumentasian dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Tugas Akhir (TA) mahasiswa berdasar bidang keilmuan.
- 3) Pemanfaatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 4) Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal.
- 5) Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat Asia.

- 6) Mendorong penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat.
- 7) Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber utama pendapatan universitas.
- 8) Peningkatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 9) Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Penelitian dosen melibatkan mahasiswa.
- 2) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
- 3) Tugas Akhir mahasiswa yang terdokumentasi.
- 4) Penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 5) Hibah/sumber dana penelitian dari eksternal.
- 6) Publikasi penelitian tingkat Asia.
- 7) Peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat Asia.
- 8) Penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat.
- 9) Hibah/ sumber dana penelitian dari eksternal.
- 10) Jumlah penelitian dosen dan tugas akhir sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 11) Reputasi dan publikasi penelitian tingkat internasional (HAKI).
- 12) Peneliti menjadi anggota asosiasi bidang keilmuan tingkat internasional

**C. Strategi Dasar Bidang Pengabdian pada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan penelitian.

**1. Tahap I: *Pemantapan Daya Saing Nasional***

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ditekankan untuk internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggungjawab sosial (*social responsibility values*) seluruh sivitas akademika STIKes Getsempena Lhoksukon terhadap

masyarakat. Nilai ini diharapkan menjadi salah satu budaya seluruh sivitas akademika dan menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memiliki bentuk dan metode beragam, sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan *social responsibility values*.

**a. Strategi Dasar**

Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggungjawab sosial

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Peningkatan ketrampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 3) Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Rutinitas dan kualitas kinerja penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat
- 3) Promosi, inovasi dan perintis aktivitas pembangunan masyarakat.
- 4) Peningkatan kinerja organisasi penyelenggara kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 5) Penghargaan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 6) Pendidikan dan pelatihan ketrampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 7) Keterlibatan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya terutama di bidang kesehatan
- 8) Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal (masyarakat, bisnis, dan pemerintah).

**2. Tahap II : Pemantapan Daya Saing Regional**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada

masyarakat dilakukan oleh civitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada keunikan lokal dan karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahapan ini diharapkan pula muncul berbagai solusi dan produk teknologi tepat guna yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat berbagai bidang.

**a. Strategi Dasar**

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan keunikan lokal.

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan keunikan lokal dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 2) Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Proporsi program/aktifitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin pengetahuan dan keunikan lokal.
- 2) Sinergi jurusan, pusat studi, dan UPT universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan masyarakat luas.
- 4) Sekolah, kursus, dan pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 5) Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat.
- 6) Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat.
- 7) Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat.

**3. Tahap III : Pemantapan Daya Saing Global**

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan sekedar penerapan yang sudah ada. Tahap ini disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat

(*community-based science and technology*). Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat.

**a. Strategi Dasar**

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan penelitian ilmiah.
- 2) Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat.
- 3) Penyediaan sistem insentif bagi penghasil pengetahuan dan teknologi berbasis keunikan lokal untuk pengabdian pada masyarakat.
- 4) Pengembangan HAKI bagi produk berbasis keunikan lokal untuk pengabdian pada masyarakat.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Proposal pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni.
- 2) Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat.
- 3) Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat.
- 4) Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*).
- 5) Jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.
- 6) Penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan local.
- 7) Jumlah HAKI atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.

**D. Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

STIKes Getsempena Lhoksukon sebagai institusi pendidikan kesehatan milik Yayasan Al- Amin Mataram. Pengelolaan organisasi STIKes Getsempena



Lhoksukon mengacu pada fungsi manajemen (Planning, organizing, budgeting, actuating, controlling) berdasar kebijakan Yayasan Pendidikan Getsempena. Sistem organisasi STIKes Getsempena Lhoksukon yang baik akan mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Penyusunan RIP ini diarahkan pada revitalisasi organisasi serta membangun komitmen sumber daya manusia. Proses pembangunan komitmen sumberdaya manusia meliputi; rekrutmen, pembinaan, monitoring, evaluasi dan purna tugas.

### **1. Tahap I : *Pemantapan Daya Saing Nasional***

STIKes Getsempena Lhoksukon berada pada tahap pertumbuhan menuju level nasional melalui peningkatan kinerja sistem organisasi dan komitmen sumberdaya manusia (SDM).

#### **a. Strategi Dasar**

Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM.

#### **b. Kebijakan Dasar**

- 1) Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.
- 2) Rekrutmen dan pelatihan peningkatan *skill* SDM.
- 3) Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab.
- 4) Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.

#### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Tercipta budaya kerja organisasi dan komitmen SDM yang kuat.
- 2) Sistem rekrutmen dan pelatihan peningkatan *skill* SDM yang berkelanjutan.
- 3) Pembagian tugas pokok dan fungsi sesuai wewenang dan tanggungjawab.
- 4) Sistem monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM yang berkelanjutan.

### **2. Tahap II: *Pemantapan Daya Saing Regional***

Tahap ini diupayakan memperoleh status institusi pendidikan kesehatan yang mampu bersaing di level regional ASEAN. Kinerja organisasi dan komitmen sumberdaya manusia diharapkan semakin meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang memiliki kemampuan mencerahkan dan melakukan perubahan (*idio-transformational leadership*) menuju organisasi yang berkemajuan.

**a. Strategi Dasar**

Membangun kompetensi organisasi STIKes Getsempena Lhoksukon dan meningkatkan kerjasama pada level ASEAN.

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif.
- 2) Merumuskan *reward and punishments system* baru.
- 3) Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi.
- 4) Menemukan potensi keunikan lokal.
- 5) Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Kepuasan kerja.
- 2) Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM.
- 3) Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi.
- 4) Integritas.

**3. Tahap III: Pemantapan Daya Saing Global**

Pada tahap ini STIKes Getsempena Lhoksukon menuju level internasional (minimal sejajar dengan level Asia). Upaya yang dilakukan adalah dengan mengenalkan produk baru atau diversifikasi, yaitu dengan mengenalkan penelitian sebagai produk yang tidak terpisahkan. Produk penelitian (*creating knowledge*) akan berdampingan dengan produk pembelajaran (*transferring knowledge*). Pada tahap ini dibutuhkan tipe kepemimpinan yang berpandangan jauh ke depan dan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal baru (*visio-transformational leadership*).

**a. Strategi Dasar**

Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM dalam rangka diversifikasi produk dan variasi pendapatan.

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Memperkuat budaya organisasi dan komitmen SDM.
- 2) Pelatihan peningkatan *skill* SDM.
- 3) Meningkatkan kualitas lingkungan kerja organisasi dan mengefektifkan komunikasi SDM.
- 4) Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab.
- 5) Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan

kompetitif.

- 6) Merumuskan *reward and punishments system* baru.
- 7) Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi.
- 8) Menemukan potensi keunikan lokal.
- 9) Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Komitmen pegawai terhadap organisasi.
- 2) Kualitas kinerja.
- 3) Partisipasi pegawai pada program organisasi.
- 4) Akuntabilitas.
- 5) Transparansi.
- 6) Kepuasan kerja.
- 7) Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM.
- 8) Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi.
- 9) Integritas

**E. Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana**

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya didasarkan pada kurikulum, kompetensi, sikap dan ketrampilan dosen dalam mentransformasi ilmu pengetahuan pada mahasiswa, tapi juga ditentukan oleh sarana dan prasarana yang tersedia.

**1. Tahap I : *Pemantapan Daya Saing Nasional***

Pada tahap ini STIKes Getsempena Lhoksukon meningkatkan dan menata kembali secara optimal fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran. Fokus keberhasilan proses pembelajaran pada tahapan ini, perlu dirumuskan strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja.

**a. Strategi Dasar**

Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar nasional

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Pengadaan fasilitas baru.
- 2) Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Rasio produktivitas sarana prasarana.
- 2) Kepuasan *stakeholder*.

3) Peningkatan akreditasi.

## **2. Tahap II : Pemantapan Daya Saing Regional**

Pada tahap ini, dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan universitas dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian dan proses pembelajaran.

### **a. Strategi Dasar**

Inovasi fasilitas pembelajaran.

### **b. Kebijakan Dasar**

- 1) Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana/prasarana secara terpadu.
- 2) Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika.
- 3) Informasi dan disain materi kuliah dapat diakses melalui internet.
- 4) Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.

### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan sarana/prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses pembelajaran
- 2) Civitas akademika yang mampu mengakses jaringan internet.
- 3) Materi kuliah dapat diakses melalui internet.
- 4) Peningkatan fasilitas peralatan laboratorium.
- 5) Kepuasan *stakeholder*.
- 6) Laboratorium dasar (eksakta/pengujian) terakreditasi.

## **3. Tahap III : Pemantapan Daya Saing Global**

Pada tahap ini sivitas akademika mampu menciptakan dan mengembangkan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi universitas, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tahap *research university* ini pemanfaatan sarana dan prasarana mendukung penemuan dan pengembangan produk penelitian unggulan berskala nasional dan internasional.

### **a. Strategi Dasar**

Optimalisasi pemanfaatan fasilitas penelitian untuk industri skala nasional dan internasional.

### **b. Kebijakan Dasar**

- 1) Penyediaan dan pengembangan sarana penelitian sebagai penunjang

kegiatan penelitian.

- 2) Merintis kerjasama (*networking*) dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan sarana penelitian yang telah tersedia
- 3) Pemutahiran fasilitas pendukung penelitian.
- 4) Peningkatan pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian berorientasi industri skala nasional dan internasional.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan sarana penelitian sesuai kebutuhan
- 2) Peningkatan *networking* dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian.
- 3) Nilai tambah terhadap keunggulan
- 4) Kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung penelitian.
- 5) Pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian.
- 6) Jumlah fasilitas terakreditasi.
- 7) Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan.

**F. Strategi Dasar Bidang Teknologi**

Perkembangan dan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer memberi peluang bagi pengelola perguruan tinggi untuk memanfaatkannya sebagai pendukung optimalisasi pengelolaan kegiatan universitas, terutama kegiatan bidang pengajaran dan bidang penelitian. Pemanfaatan teknologi tidak saja bersifat pasif, tetapi diarahkan untuk mampu menghasilkan inovasi teknologi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi institusi.

**1. Tahap I : *Pemantapan Daya Saing Nasional***

STIKes Getsempena Lhoksukon diharapkan telah memiliki standar sesuai dengan standar nasional. Keberhasilan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak aspek, seperti pendidikan, keterampilan, pengetahuan, sikap dan pemanfaatan ketrampilan dalam penggunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Artinya, kompetensi dalam satu bidang saja tidaklah cukup sebagai jaminan berhasilnya proses belajar- mengajar. Keterampilan dan sikap juga memiliki peran penting dalam mengantarkan keberhasilan lulusan melalui proses pembelajaran yang dilakukan. Sehubungan dengan itu, totalitas kompetensi dosen menjadi prasyarat

keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum kompetensi dalam bidang kognitif memang tidak diragukan lagi, tetapi bagaimana pengetahuan itu disajikan dan disampaikan kepada mahasiswa adalah persoalan lain karena harus melibatkan nilai dan etika. Penyajian dan penyampaian materi ajar memerlukan suatu keterampilan tertentu yang dapat dicapai melalui proses yang panjang. Upaya internalisasi pengetahuan yang disertai keterampilan dan sikap pembelajaran ini menjadi isu penting. Salah satu strategi untuk mencapai kondisi semacam itu adalah pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

**a. Strategi Dasar**

Proses pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi.

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran.
- 2) Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.
- 3) Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang proses pembelajaran
- 2) Terbangunnya kerjasama.
- 3) Kemampuan dosen dalam menguasai teknologi pembelajaran.

**2. Tahap II : Pemantapan Daya Saing Regional**

Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik, berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan universitas yang telah berstatus sebagai *teaching university* di negara maju. Inovasi teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

**a. Strategi Dasar**

Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran.
- 2) Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.

- 3) Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian.
- 4) Merintis kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran.
- 2) Meningkatnya kerjasama.
- 3) Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang kegiatan penelitian.
- 4) Optimalisasi kerjasama.
- 5) Nilai tambah (*value added*) terhadap keunggulan.

**3. Tahap III : Pemanapan Daya Saing Global**

Penelitian dan pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan yang baru sehingga mampu membangun reputasi bagi STIKes Getsempena Lhoksukon di tingkat internasional. Moralitas, Intelektualitas dan *Entrepreneurship* sudah sangat dominan dalam semua aspek dan menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran dan sebagai salah satu sumber utama dana non-mahasiswa. Pada tahap ini, teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian berskala industri yang dilakukan oleh civitas akademika STIKes Getsempena Lhoksukon terutama di bidang kesehatan berbasis community health care.

**a. Strategi Dasar**

Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kegiatan penelitian berskala Industri di bidang kesehatan

**b. Kebijakan Dasar**

- 1) Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang penelitian berskala industri.
- 2) Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kebutuhan pasar atau industri.
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang penelitian berskala industri.

- 2) Terbangunnya kerjasama dengan kalangan industri.
- 3) Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan atau reputasi.
- 4) Meningkatnya perolehan dana.

## **G. Strategi Dasar Bidang Keuangan**

Bidang keuangan bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan institusi. Bidang ini memiliki posisi sangat penting. Tanggung jawab bidang ini tidak saja terbatas pada efektivitas dan efisiensi dalam pengeluaran dana (*outflow*), akan tetapi juga kemampuan pengadaaan dana (*inflow*). Mengingat bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama terselenggaranya kegiatan, maka sejak dari pengelolaan sumber sampai dengan kebijakan penggunaan dana harus dikaitkan secara langsung dengan kegiatan utama dan kegiatan pendukung lainnya. Sebagaimana disadari bahwa persoalan pokok yang mendominasi bidang keuangan adalah terbentuknya variasi sumber dana (*internal fund and external fund*).

### **1. Tahap I : Pemantapan Daya Saing Nasional**

Pada tahap ini, sumber dana masih bersumber dominan dari mahasiswa namun selain dari mahasiswa sumber dana mulai ditingkatkan dengan cara menjalin *networking* dengan pihak-pihak terkait (*pre-entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk SDM-nya.

#### **a. Strategi Dasar**

Sumber dana 16% - 25% berasal dari non-mahasiswa.

#### **b. Kebijakan Dasar**

- 1) Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien
- 2) Pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas
- 3) Penggunaan sarana dan prasarana dioptimalkan
- 4) Intensifikasi sumber dana non-mahasiswa.
- 5) Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.
- 6) Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.

#### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan sarana prasarana.
- 2) Persentase dana non mahasiswa meningkat.
- 3) Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi



pengelolaan dana.

- 4) Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 5) Kepuasan mahasiswa dan *stakeholder* lainnya.

## 2. Tahap II : Pemantapan Daya Saing Regional

Pada tahap ini, sumber dana dari selain mahasiswa sudah lebih ditingkatkan dengan cara merintis dana dari penelitian yang dibiayai oleh pihak luar, serta merintis dana dari hasil pengembangan bisnis (*entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, termasuk SDM-nya.

### a. Strategi Dasar

Sumber dana 26% - 40% berasal dari non mahasiswa.

### b. Kebijakan Dasar

- 1) Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar.
- 2) Perintisan sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi).
- 3) Investasi pada sarana dan prasarana penelitian.
- 4) Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat *research skill*.

### c. Indikator Kinerja

- 1) Porsi dana dari penelitian.
- 2) Porsi dana dari produk/bisnis baru.

## 3. Tahap III : Pemantapan Daya Saing Global

Pada tahap ini, sumber dana sebagian besar (lebih dari 40%) berasal dari non mahasiswa, terutama berasal dari kegiatan penelitian. Pada tahap ini, persoalan dana dan sumber dana telah mampu diatasi dengan baik (*sustainable university*). Pengelolaan keuangan ditekankan salah satunya pada peningkatan kualitas penelitian yang berorientasi eksternal, sehingga dapat mendatangkan dana bagi institusi. Dosen diharapkan dapat memperoleh dana hibah penelitian (*research grant*).

### a. Strategi Dasar

Sumber dana >40% berasal dari non mahasiswa.

### b. Kebijakan Dasar

- 1) Ekstensifikasi dana dari penelitian yang berasal dari pihak luar.
- 2) Ekstensifikasi dan pengembangan produk/bisnis baru.

- 3) Inovasi dalam investasi sarana dan prasarana penelitian.
- 4) Peningkatan *research skill* SDM.

**c. Indikator Kinerja**

- 1) Peningkatan porsi dana dari penelitian.
- 2) Peningkatan porsi dana dari produk/bisnis baru.

**Sasaran dan strategi pencapaiannya**

**1. Sasaran bidang Pendidikan dan Pengajaran**

- a. Jumlah mahasiswa yang terdaftar di STIKes Getsempena meningkat sampai 90% pada tahun 2029.
- b. 90% IPK mahasiswa 3.75 pada tahun 2029.
- c. 90% mahasiswa dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu
- d. 50% mahasiswa penerima beasiswa prestasi meningkat pada tahun 2029
- e. Masa menunggu lulusan mendapat pekerjaan 3 bulan pada tahun 2029
- f. 90% di lingkungan STIKes Getsempena Lhoksukon menerapkan penjaminan mutu pembelajaran pada tahun 2029
- g. Peningkatan mutu atmosfir akademik bagi civitas akademika
- h. 50% mahasiswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik pada tahun 2025
- i. 30% anggaran yang disediakan untuk pengembangan minat bakat mahasiswa meningkat pada tahun 2029.
- j. 90% kegiatan akademik dan non akademik dilaksanakan oleh mahasiswa meningkat pada tahun 2029
- k. 70% dosen STIKes Getsempena Lhoksukon berpendidikan doktor dengan jabatan lektor Kepala pada tahun 2025.
- l. 100% PS dilingkungan STIKes Getsempena sudah menerapkan kurikulum KKNI pada tahun 2021

## **2. Sasaran Bidang Penelitian**

- a. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan serapan dana penelitian baik yang didanai Dikti, Swasta, organisasi profesi dan Institusi
- b. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian dosen di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi
- c. Mengupayakan dosen dan mahasiswa untuk memperoleh Hak paten melalui penelitian
- d. 60% dosen mendapat hibah penelitian dari institusi luar kampus pada tahun 2029.
- e. 80% hasil penelitian dosen di publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan terakreditasi pada tahun 2029.
- f. 20% hasil penelitian dosen dipublikasi pada jurnal internasional pada tahun 2029.
- g. 60% hasil penelitian dosen digunakan dalam proses pembelajaran pada tahun 2029.
- h. 50% mahasiswa terlibat dalam kegiatan penelitian dosen pada tahun 2029.
- i. 25% mahasiswa yang menang hibah PKM dikti meningkat pada tahun 2029.
- j. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan rutin dilakukan 2 kali dalam 1 semester.
- k. 50% kerjasama dibidang penelitian meningkat pada tahun 2029.
- l. 10% dosen menulis buku teks untuk sekolah meningkat pada tahun 2029.

## **3. Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Peningkatan jumlah serapan dana pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai Dikti, Swasta, organisasi profesi dan Institusi
- b. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- c. 70% hasil pengabdian dosen bermanfaat langsung bagi masyarakat pada tahun 2029.
- d. 50% mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen pada tahun 2029.

- e. 25% mahasiswa yang menang hibah PKM (pengabdian) dikti meningkat pada tahun 2029.

#### **4. Sasaran Bidang Tata Kelola**

##### **a. Sasaran Bidang Organisasi dan Manajemen**

- 1) 90 % kegiatan penataan kelembagaan di pusat dan unit kerja STIKes Getsempena telah sesuai dengan rencana kerja pada tahun 2029
- 2) 95% perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan aset telah disusun sesuai peraturan yang berlaku pada tahun 2029
- 3) 20% anggaran operasional dan peningkatan sarana dan prasarana perguruan tinggi meningkat pada tahun 2029.
- 4) Daya serap anggaran secara merata setiap bulan dan tahun meningkat pada tahun 2029
- 5) Penilaian prestasi SDM berbasis kinerja terlaksana dengan maksimal pada tahun 2029
- 6) SIAKAD yang akurat dan akuntabel terimplementasi sampai 95% pada tahun 2029
- 7) Peningkatan jumlah PS baru
- 8) 100% PS terakreditasi A pada tahun 2029
- 9) 50% jumlah mahasiswa luar daerah di STIKes Getsempena meningkat pada tahun 2029
- 10) 20% jumlah dosen tamu di STIKes Getsempena meningkat pada tahun 2029
- 11) 90% pelaporan keuangan terlaksana tertib dan tepat waktu sesuai aturan yang berlaku pada tahun 2029
- 12) 95% kedisiplinan kerja dosen dan karyawan meningkat pada tahun 2029
- 13) Tercapainya akreditasi institusi
- 14) 30% dosen ber kualifikasi Doktor meningkat pada tahun 2029
- 15) 70% dosen bersertifikasi pendidik meningkat pada tahun 2029
- 16) 20% dosen berjabatan fungsional Asisten Ahli, lektor, lektor kepala dan guru besar meningkat pada tahun 2029

17) 20% dosen yang mengikuti program pertukaran dan magang meningkat pada tahun 2029.

**b. Sasaran Bidang Kerjasama**

- 1) 90% MoU aktif STIKes Getsempena dengan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dalam dan luar negeri meningkat pada tahun 2029.
- 2) 90% kegiatan Penataan kelembagaan di pusat dan unit kerja STIKes Getsempena sesuai dengan rencana strategi pengembangannya meningkat pada tahun 2029.
- 3) 20% dosen tamu di STIKes Getsempena meningkat pada tahun 2029.
- 4) 90% MoU aktif dengan lembaga pemerintah/swasta baik lokal maupun nasional meningkat pada tahun 2029.

**Strategi Pencapaian**

Agar sasaran yang telah ditetapkan tersebut dapat dicapai dengan maksimal, maka STIKes Getsempena dalam restranya telah menyusun strategi pencapaian yang tepat. Adapun strategi pencapaian tersebut sebagaimana terlihat pada tabel 1.1 dan 1.2 berikut ini :

**a. Strategi Bidang Pendidikan dan Pengajaran dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran program Sarjana dan Diploma III untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, beretika baik, profesional dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional.**

**1. Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik**

- a. Penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan menjamin bahwa kriteria pendaftaran diterapkan secara obyektif, adil dan berkualitas untuk semua pendaftar
- b. Pelayanan registrasi mahasiswa yang cepat dan tepat melalui Sistem Informasi Registrasi STIKes Getsempena;
- c. Penyediaan layanan prima di bidang administrasi akademik dan non-akademik pada mahasiswa dengan akurat secara *on-line*;

- d. Penjelasan dan pengungkapan visi, misi, tujuan dan sasaran prodi kepada staf akademik, tenaga kependidikan dan mahasiswa pada berbagai kesempatan;
- e. Penetapan sasaran dan strategi pencapaian sasaran program studi dengan melibatkan seluruh dosen, tenaga kependidikan dan perwakilan mahasiswa;
- f. Pengembangan dan peninjauan kurikulum secara periodik agar selaras dengan tuntutan kehidupan bermasyarakat, bernegara dan dunia usaha/industri;
- g. Pembuatan kebijakan dan regulasi untuk implementasi program;
- h. Pengembangan rumusan kompetensi lulusan (kompetensi utama, pendukung dan lainnya) berorientasi ke masa depan disesuaikan dengan visi misi program studi;
- i. Peningkatan peringkat atau akreditasi program studi;
- j. Monitoring kemajuan mahasiswa secara kontinyu;
- k. Penyelenggaraan *tracer study* dan pertemuan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, tenaga kependidikan, dan *stakeholder* dalam pengembangan dan perencanaan kurikulum;
- l. Peningkatan kemampuan penggunaan teknologi informasi bagi mahasiswa baru;
- m. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan Bahasa Inggris;
- n. Penyelenggaraan program pertukaran mahasiswa untuk membangun perspektif dan kerjasama;
- o. Penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan untuk merangsang mahasiswa agar dapat mandiri dikemudian hari;
- p. Peningkatan program penjaminan mutu akademik dan mutu pelayanan akademik;
- q. Penerapan KBK yang mengacu KKNI dalam pembelajaran di setiap program studi;
- r. Pengembangan dan peninjauan silabus dan RPP secara periodik;
- s. Peningkatan kualifikasi dosen bergelar doctor

**2. Pengembangan metode perkuliahan:**

- a. Penambahan variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan materi;
- b. Pengembangan perkuliahan dengan mendorong mahasiswa dalam *active learning*;
- c. Pengembangan penilaian proses dan hasil pembelajaran.

**3. Pengembangan program studi baru sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lapangan kerja**

- a. Pengembangan program studi untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan;
- b. Pengusulan program studi baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan lapangan kerja;

**B. Strategi Bidang Penelitian**

**a. Program pendayagunaan hasil penelitian**

- 1) Pelatihan penyusunan artikel jurnal ilmiah;
- 2) Pengembangan jurnal (berkala ilmiah) yang bermutu;
- 3) Pengusulan akreditasi jurnal di tingkat nasional;
- 4) Pengikutsertaan dosen peneliti STIKes Getsempena pada seminar, simposium, dll;
- 5) Penyusunan laporan evaluasi program penelitian;
- 6) Peningkatan kinerja di unit LP2M;
- 7) Fasilitas kegiatan penelitian, isu-isu terkini di masing-masing program studi;
- 8) Pelatihan penyusunan buku ajar untuk dosen;
- 9) Penulisan dan penerbitan buku ajar oleh dosen;
- 10) Langganan *e-journal* untuk keperawatan, kebidanan dan kesehatan..
- 11) Optimalisasi hasil karya penelitian dosen dan proyek akhir mahasiswa untuk masyarakat pedesaan.

**b. Program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya LP2M**

- 1) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian

- 2) Penyusunan sistem panduan pengusulan berbagai skim penelitian dan pedoman pelaporan
- 3) Pelaksanaan rekrutmen, seleksi, penetapan dan seminar proposal penelitian
- 4) Pelaksanaan monitoring dan seminar hasil penelitian
- 5) Penilaian dan sertifikasi hasil penelitian.

**c. Program pengembangan dan pendayagunaan produk penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat**

- 1) Kompetisi penelitian skala nasional berbagai perguruan tinggi dan swasta;
- 2) Pelaksanaan *joint research* dengan universitas dan lembaga penelitian lain.

**C. Strategi Bidang Pengabdian Masyarakat**

- a. Penyelenggaraan Program Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Penerbitan Jurnal Ilmiah Untuk Publikasi Hasil PPM;
- c. Pengembangan Kerjasama Dengan *Stakeholder* dan Instansi Pemerintah Pusat/Daerah/Swasta
- d. Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Kerjasama dengan Dikti;
- e. Optimalisasi hasil karya pengabdian kepada masyarakat (PKM) dosen.
- f. Penyusunan sistem panduan pengusulan berbagai skim pengabdian dan pedoman pelaporan
- g. Pelaksanaan rekrutmen, seleksi, penetapan dan seminar proposal pengabdian
- h. Pelaksanaan monitoring dan seminar hasil pengabdian
- i. Penilaian dan sertifikasi hasil pengabdian.

**D. Strategi Bidang Tata Kelola**

**a. Pengembangan manajemen kelembagaan berbasis pengetahuan**

- 1) Penataan kelembagaan sesuai statuta yang berlaku;
- 2) Penyusunan struktur organisasi sesuai dengan statuta yang berlaku;
- 3) Penyusunan peraturan tata kelola sekolah tinggi sesuai statuta yang berlaku;



- 4) Penyusunan laporan kinerja dari unit kerja;
- 5) Penyusunan laporan audit internal berbasis kinerja dari unit kerja;;
- 6) Penyusunan dokumen kebijakan Renstra STIKes Getsempena;
- 7) Penyusunan dokumen kebijakan Rencana Operasional (Renops) Tahunan;
- 8) Penyusunan rencana alokasi dan anggaran (RAA);
- 9) Penyusunan pedoman pengelolaan keuangan;
- 10) Peningkatan ketertiban pengelolaan keuangan perguruan tinggi.

**b. Penguatan kapasitas sumberdaya Perguruan Tinggi**

- 1) Peningkatan pembinaan disiplin dan kinerja pegawai
- 2) Peningkatan kesejahteraan pegawai
- 3) Pelatihan ESQ (*Emotional and Spiritual Quotient*) bagi pimpinan
- 4) Pengembangan budaya IT dalam kegiatan pembelajaran
- 5) Pengembangan budaya IT dalam pelayanan akademik dan non akademik
- 6) Peningkatan kualifikasi akademik Dosen ( S2 ke S3)
- 7) Pengiriman dosen studi lanjut S2 dan S3 dalam/ Luar Negeri.
- 8) Pemberian bantuan studi lanjut S2 dan S3
- 9) Pemberian bantuan penyelesaian tugas akhir dosen.
- 10) Pengikutsertaan sertifikasi dosen
- 11) Pengusulan tunjangan dosen
- 12) Pengusulan kenaikan pangkat/jabatan dosen
- 13) Pelatihan peningkatan kompetensi dosen
- 14) Penyusunan panduan pembinaan karir dosen
- 15) Penyediaan ruang perkantoran yang memadai
- 16) Penyediaan ruang kuliah yang memadai
- 17) Penyediaan ruang seminar, diskusi dan rapat yang memadai
- 18) Penyediaan ruang kerja dosen
- 19) Penyediaan ruang laboratorium yang memadai
- 20) Penyediaan ruang perpustakaan yang memadai
- 21) Penyediaan ruang UKM yang memadai
- 22) Penyediaan ruang serbaguna dan olahraga
- 23) Penyediaan area parkir yang memadai

- 24) Penyediaan sarana internet yang cepat
- 25) Penyediaan sarana lahan kampus yang hijau dan memadai
- 26) Penyediaan gedung dan layanan akademik yang memadai
- 27) Penyediaan sarana penunjang akademik (warung dan *book store*) yang memadai

**c. Pengembangan kemahasiswaan berorientasi ketakwaan, keunggulan dan kemandirian**

- 1) Peningkatan pelayanan program yang berkaitan dengan pendaftaran mahasiswa untuk kegiatan olahraga, seni budaya, sosial, keagamaan, dan minat khusus;
- 2) Peningkatan kegiatan bidang bakat olah raga, seni budaya, sosial, keagamaan dan minat khusus;
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan mahasiswa (jumlah mahasiswa penerima beasiswa kurang mampu, prestasi/bidik misi, dan peraih kejuaraan);
- 4) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kejuaraan
- 5) Peningkatan kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk membangun kemampuan manajerial dan kepemimpinan;
- 6) Pembinaan karakter dan *soft-skill* mahasiswa yang meliputi kreativitas, kepemimpinan, dan kewirausahaan;
- 7) Peningkatan infrastruktur dan fasilitas kegiatan (layanan pendukung) bidang agama, olahraga, seni budaya, sosial dan minat khusus.
- 8) Peningkatan kegiatan bidang penelitian dan penalaran mahasiswa;
- 9) Peningkatan kemampuan mahasiswa meraih penelitian kompetitif;

**d. Bidang pengembangan dan kerjasama**

- 1) Peningkatan kerjasama dengan PT lain.
- 2) Penyelenggaraan *join-research*, *joint-journal*, dan *joint-book*.
- 3) Penyelenggaraan pertukaran dosen dan mahasiswa.
- 4) Penyelenggaraan seminar dan *workshop* baik lokal maupun nasional.
- 5) Penyelenggaraan dosen tamu



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana induk pengembangan 2015-2029 merupakan rencana jangka panjang STIKes Getsempena Lhoksukon dalam Mewujudkan Sekolah Tinggi yang Bermoral, Beretika, Profesional dan Kompetitif di Tingkat Nasional dan Internasional Pada Tahun 2029

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan STIKes Getsempena Lhoksukon, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat STIKes Getsempena Lhoksukon.

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2015-2029 dengan segala keterbatasan namun dengan komitmen yang besar bagi tercapainya rencana strategis menuju Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang unggul.